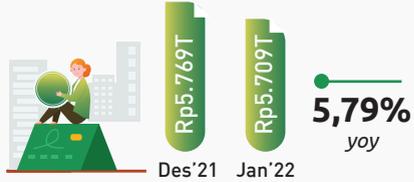


Otoritas Jasa Keuangan mencatat sektor jasa keuangan pada Januari 2022 stabil dan bertumbuh, tercermin dari meningkatnya fungsi intermediasi baik di sektor perbankan maupun Industri Keuangan Non Bank serta meningkatnya penghimpunan dana di pasar modal. Kinerja sektor keuangan terjaga dengan baik sejalan kinerja pengawasan yang dilakukan OJK, terkendalinya pandemi, pulihnya mobilitas, dan meningkatnya kegiatan perekonomian. Tekanan sisi perekonomian baik domestik maupun global juga terpantau rendah seiring tekanan global *supply chain* yang mereda. Sementara itu, ketahanan sektor keuangan terjaga meski perlu mencermati perkembangan risiko kredit ke depan. Selain itu, profitabilitas dan efisiensi sektor keuangan tetap baik dan pergerakan pasar keuangan juga relatif stabil, sejalan dengan tren historisnya. OJK konsisten melakukan asesmen perekonomian dan sektor jasa keuangan bersama pemerintah dan otoritas lainnya serta para pemangku kepentingan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah momentum pemulihan ekonomi nasional.

ASESMEN SEKTOR JASA KEUANGAN

Perbankan

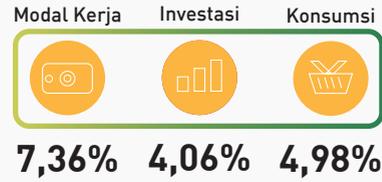
Kredit Perbankan



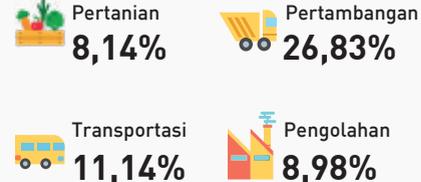
Dana Pihak Ketiga (DPK)



Jenis Penggunaan



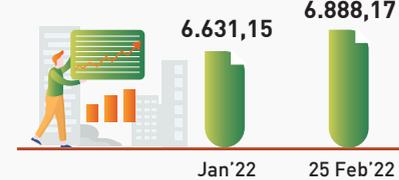
Kredit Berdasarkan Sektor



Fungsi intermediasi perbankan pada Januari 2022 mencatatkan tren perbaikan dengan kredit tumbuh positif. Kredit perbankan tumbuh positif didorong pertumbuhan kredit retail, UMKM dan Korporasi yang masing-masing tumbuh positif. Pertumbuhan kredit juga didorong naiknya kredit modal kerja, investasi dan konsumsi. Pertumbuhan kredit secara positif juga terjadi pada Bank BUMN dan BPD yang masing-masing tumbuh 7,55% dan 4,99%. Naikannya kredit juga ditopang pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang positif dan tumbuh *double digit*.

Pasar Modal

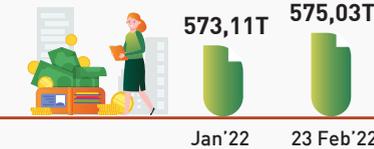
Perkembangan IHSG



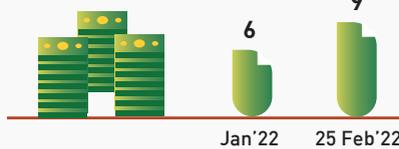
Penghimpunan Dana di Pasar Modal



NAB Reksa Dana



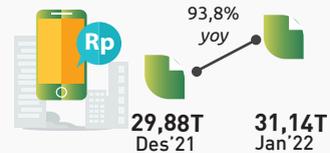
Jumlah Emiten Baru



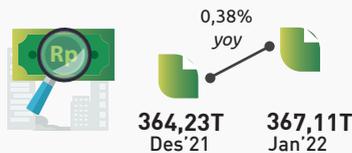
Indeks Harga Saham Gabungan selama Februari 2022 mengalami pertumbuhan dibandingkan bulan sebelumnya. Penghimpunan dana di pasar modal pada Februari 2022 juga tumbuh dibandingkan bulan sebelumnya. Penghimpunan dana ini mayoritas digunakan sebagai modal kerja Emiten. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan penambahan emiten baru. NAB Reksa Dana juga meningkat selama Februari 2022. Kepercayaan investor yang meningkat serta terkendalinya penanganan kasus Covid-19 varian Omicron di Indonesia mendorong IHSG menguat. Volatilitas di pasar keuangan domestik yang mulai mereda mendorong meningkatnya aktivitas investor asing di pasar saham maupun surat utang/SBN ditandai dengan kepemilikan asing yang meningkat secara *ytd*.

IKBN

Kredit Fintech P2P



Piutang Pembiayaan



Penghimpunan Premi Asuransi Jiwa



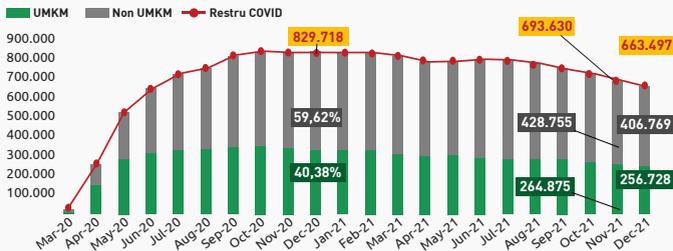
Penghimpunan Premi Asuransi Umum



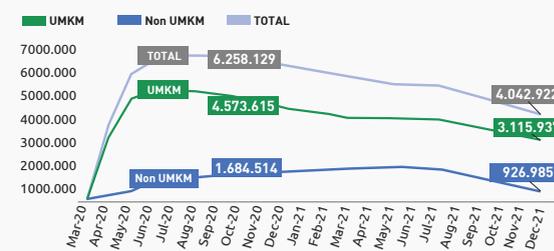
Piutang Pembiayaan secara tahunan pada Januari 2022 tumbuh positif dibandingkan bulan sebelumnya. Pertumbuhan positif juga terjadi pada penyaluran pembiayaan melalui *peer to peer lending* (P2P Lending) yang tumbuh positif. Penghimpunan premi asuransi jiwa dan umum juga menunjukkan kinerja positif.

Perkembangan Outstanding Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan

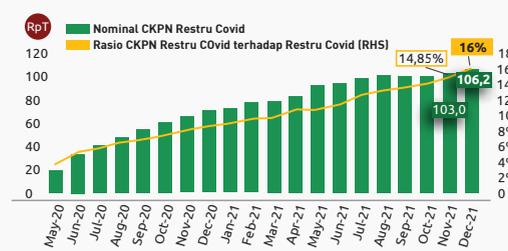
Tren Kredit Restrukturisasi COVID-19



Tren Jumlah Debitur Restrukturisasi



CKPN Restrukturisasi Covid-19



Perbankan (Per Des 2021)



Perusahaan Pembiayaan (Per 17 Jan 2022)



Kredit dan jumlah debitur restrukturisasi perbankan akibat Covid-19 per Desember 2021 terus bergerak turun dengan tren melandai dibandingkan bulan sebelumnya. Peran restrukturisasi sangat besar menekan tingkat NPL/NPF dari Bank/Perusahaan Pembiayaan sehingga stabilitas sektor jasa keuangan terjaga dengan baik. Perbankan terus meningkatkan Rasio CKPN secara gradual. Rasio CKPN restru Covid-19 tercatat meningkat pada Des'21 menjadi 16% (Nov'21: 14,85%) seiring penurunan nominal kredit Restrukturisasi Covid-19 dan tambahan pembentukan CKPN Restrukturisasi Covid-19.

Profil Risiko Lembaga Jasa Keuangan



Profil risiko lembaga jasa keuangan pada Januari 2022 terjaga pada level yang terkendali. Likuiditas dan permodalan perbankan berada pada level yang memadai. Alat likuid yang dimiliki perbankan terus mengalami peningkatan yang ditandai dengan pertumbuhan DPK. Rasio Solvabilitas Sektor Jasa Keuangan cukup *solid*. CAR perbankan, *gearing ratio* PP, dan RBC asuransi terjaga di atas *threshold*.

